

ABSTRAC

Kelvin Rayhan Abhista, *Asymmetric Impact of Exchange Rate on Oil and Gas Sector Export Value to Top Trading Partners in Indonesia*. Under the guidance of Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

This study aims to analyze the asymmetric impact of the rupiah exchange rate on the value of oil and gas exports on Indonesia's trading partners (Japan, Singapore, South Korea, China, and Malaysia). The analysis method used is Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) using quarterly time series data from 2012:Q1 to 2024:Q4. Foreign Direct Investment (FDI) and Gross Domestic Product (GDP) are considered as control variables. This study found varying asymmetric behavior among countries. The estimation results show heterogeneous behavior among trading partner countries. A significant asymmetric effect was found in the cases of Malaysia and Singapore in both the short and long term. In the case of Japan, asymmetry only occurred in the short term, while China showed asymmetry only in the long term. Conversely, South Korea showed a symmetrical relationship. In general, Indonesia's oil and gas exports proved to be more responsive to exchange rate appreciation, indicating high sensitivity to loss of price competitiveness. In addition, the control variables of FDI and GDP had no significant effect on export growth.

Keywords: Oil and Gas Export, Asymmetric Exchange Rate, NARDL

ABSTRAK

Kelvin Rayhan Abhista, Dampak Asimetris Nilai Tukar Terhadap Nilai Ekspor Sektor Migas Pada Ekspor Top Trading Partner di Indonesia. Di bawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak asimetris nilai tukar rupiah terhadap nilai ekspor sektor migas pada ekspor trading partner di Indonesia (Jepang, Singapura, Korea Selatan, China, dan Malaysia). Metode analisis yang digunakan adalah *Nonlinear Autoregressive Distributed Lag* (NARDL) dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*) frekuensi kuartalan periode 2012:Q1 hingga 2024:Q4. Dengan mempertimbangkan variabel kontrol *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini menemukan adanya perilaku asimetris yang bervariasi antar negara. Hasil estimasi menunjukkan adanya perilaku yang heterogen antar negara mitra dagang. Pengaruh asimetris yang signifikan ditemukan pada kasus Malaysia dan Singapura baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pada kasus Jepang, asimetri hanya terjadi pada jangka pendek, sedangkan Tiongkok menunjukkan asimetri hanya pada jangka panjang. Sebaliknya, Korea Selatan menunjukkan hubungan yang simetris. Secara umum, ekspor migas Indonesia terbukti lebih responsif terhadap apresiasi nilai tukar, yang mengindikasikan sensitivitas tinggi terhadap hilangnya daya saing harga. Selain itu, variabel kontrol FDI dan PDB sebagian besar tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekspor

Kata Kunci: Ekspor Sektor Migas Indonesia, Asimetris Nilai Tukar Rupiah, NARDL